



Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Ernina Nababan¹, Johari Manik², Tianggur Medi Napitupulu³

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract. *The research aims to determine the influence of the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on the learning motivation for Christian Religious Education and Character Education of class V students at SD Negeri 3 Pasar Pangururan for the 2023/2024 Academic Year. The research hypothesis is that there is a positive influence between the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on the learning motivation for Christian Religious Education and Characteristics of class V students at SD Negeri 3 Pasar Pangururan for the 2023/2024 academic year.*

Quantitative and descriptive research methods. The population of all class V students at SD Negeri 3 Pasar Pangururan for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 62 people. This research is population research. The research instrument is a closed number.

The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count}=0.561 > r_{table}=0.254$ shows that there is a positive influence between the Student Team Achievement Division (STAD) learning model and students' motivation to learn Christian Religious Education and Character. b) Regression equation. c) The determination test shows that the magnitude of the effect is 31.47%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=26.756 > F_{table}=3.15$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concludes that there is a positive influence between the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on the learning motivation for Christian Religious Education and Character Education of class V students at SD Negeri 3 Pasar Pangururan for the 2023/2024 Academic Year

Keywords: *Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model, Learning Motivation.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Metode penelitian kuantitatif dan deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 62 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen penelitian berupa angket tertutup.

Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,561 > r_{tabel}=0,254$ menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa. b) Persamaan regresi. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 31,47%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=26,756 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Kata Kunci : Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD), Motivasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu usaha manusia yang bertujuan untuk mewujudkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang maju, tangguh, kreatif, terampil, dan bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani. Sebagaimana tertulis dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan

Nasional Bab 1 pasal 1 (ayat 1) yaitu Pendidikan Nasional pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 3 Pasar Pangururan tahun pembelajaran 2023/2024 bahwa sebagian siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dimana saat guru PAK memberi materi pembelajaran sering ditemui siswa kurang memiliki inisiatif atau keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang malas belajar, malas mengerjakan tugas. Indikasi lainnya adalah sering kali siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan atau memberikan materi dan pada saat pembelajaran terdapat siswa yang bermain-main saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal tersebut terjadi karena kondisi kelas yang dianggap tidak menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Fenomena lainnya adalah siswa seringkali terlihat pasif di kelas sehingga menyebabkan tidak adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Salah satunya adalah saat guru bertanya, siswa diam tidak merespon seolah-olah paham akan pembelajaran padahal kenyataannya tidak. Hal tersebut membuat mereka cenderung bosan dan mengantuk ketika jam pembelajaran berlangsung.

Dengan model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, untuk mendorong siswa belajar lebih baik lagi dan siswa mampu bertanggung jawab atas setiap tugas-tugasnya. Dengan meningkatnya motivasi belajar maka siswa akan semakin menyukai pembelajaran dikelas dan siswa tidak akan merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Tujuan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat lebih membiasakan siswa untuk belajar berkelompok dalam rangka memecahkan masalah atau mengerjakan tugas. Disamping itu pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa memahami konsep-konsep pelajaran yang sulit serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa.

KAJIAN TEORITIS

Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi dan memecahkan masalah.¹

Fungsi Motivasi Belajar PAK

Rohani mengemukakan fungsi dari motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga.
2. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.²

Ciri-ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar

Dimyanti dan Mudjiono mengemukakan ciri-ciri peserta didik yang termotivasi dalam belajar yaitu:

1. Memiliki minat dalam belajar
2. Percaya pada diri sendiri
3. Ulet menghadapi tugas
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Kompri, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu:

1. Faktor stimuli. Faktor stimuli dibagi dalam hal-hal yang berhubungan dengan panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal.
2. Faktor metode belajar yang dipengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktik, over learning dan drill, resistansi selama belajar, bimbingan belajar dan kondisi intensif.
3. Faktor-faktor individual dipengaruhi oleh kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan motivasi.⁴

Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

¹ H.Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Gaung Pers (Jakarta, 2012).Hal 220

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Dan Pembelajaran*, Rineka Cip (Jakarta, 2010). Hal 13

³ Dimyanti dan and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cip (Jakarta, 2015).Hal 93

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Hlm 226-227.

Student Teams Achievement Division (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.⁵

Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD

Didalam melaksanakan model STAD, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Menurut Slavin dalam buku Rusman, langkah-langkah pembelajaran STAD yaitu:

1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi
2. Pembagian Kelompok
3. Presentasi dari Guru.
4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim).
5. Kuis (Evaluasi).
6. Penghargaan Prestasi Tim

Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model STAD memiliki kelebihan didalam proses mengajar. Menurut Aris Shoimin kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan kelebihan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
5. Meningkatkan kecakapan individu.
6. Meningkatkan kecakapan kelompok.
7. Tidak bersifat kompetitif.
8. Tidak memiliki rasa dendam.⁶

⁵ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013* (AR-RUZZ MEDIA, 2022), Hlm 185.

⁶ Shoimin Aris, Hlm 189.

Kelemahan Pembelajaran Kooperatif STAD

Aris Shoimin mengemukakan kelemahan pembelajaran kooperatif STAD yaitu:

1. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
2. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
3. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
4. Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
5. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
6. Menurut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.⁷

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini ditinjau untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif.⁸

Sugiyono mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹

Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Pengaruh Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V DI SD Negeri 3 Pasar Pangururan, maka yang menjadi lokasi dan jadwal penelitian adalah:

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Pasar Pangururan

Alamat : Jln. Tanah Lapangan, kec. Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara

⁷ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*, Hlm 189-190.

⁸ Sugiyono, Hal 2.

⁹ Sugiyono, Hal 8.

Waktu Penelitian : Juli-Agustus

Kelas : V

Tahun Ajaran : 2023/2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024, dilakukan dengan uji hubungan yang positif.

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*) dengan variabel Y (motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto (2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 1.1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	85	36	7225	1296	3060
2	86	36	7396	1296	3096
3	82	34	6724	1156	2788
4	83	34	6889	1156	2822
5	86	35	7396	1225	3010
6	86	35	7396	1225	3010
7	84	35	7056	1225	2940
8	88	37	7744	1369	3256
9	82	34	6724	1156	2788
10	86	35	7396	1225	3010
11	84	35	7056	1225	2940
12	85	33	7225	1089	2805
13	87	36	7569	1296	3132
14	84	35	7056	1225	2940
15	85	35	7225	1225	2975
16	86	36	7396	1296	3096
17	86	36	7396	1296	3096
18	84	34	7056	1156	2856
19	83	35	6889	1225	2905
20	84	36	7056	1296	3024
21	84	35	7056	1225	2940
22	83	36	6889	1296	2988

23	89	35	7921	1225	3115
24	86	36	7396	1296	3096
25	87	37	7569	1369	3219
26	85	35	7225	1225	2975
27	86	36	7396	1296	3096
28	87	35	7569	1225	3045
29	87	38	7569	1444	3306
30	86	35	7396	1225	3010
31	84	34	7056	1156	2856
32	88	35	7744	1225	3080
33	83	34	6889	1156	2822
34	86	36	7396	1296	3096
35	86	34	7396	1156	2924
36	86	35	7396	1225	3010
37	88	36	7744	1296	3168
38	86	35	7396	1225	3010
39	85	36	7225	1296	3060
40	83	33	6889	1089	2739
41	84	35	7056	1225	2940
42	86	36	7396	1296	3096
43	84	34	7056	1156	2856
44	87	36	7569	1296	3132
45	83	34	6889	1156	2822
46	85	35	7225	1225	2975
47	86	35	7396	1225	3010
48	85	37	7225	1369	3145
49	87	37	7569	1369	3219
50	86	35	7396	1225	3010
51	85	36	7225	1296	3060
52	84	35	7056	1225	2940
53	84	35	7056	1225	2940
54	83	34	6889	1156	2822
55	87	35	7569	1225	3045
56	87	37	7569	1369	3219
57	84	35	7056	1225	2940
58	84	35	7056	1225	2940
59	85	36	7225	1296	3060
60	88	37	7744	1369	3256
61	84	35	7056	1225	2940
62	85	37	7225	1369	3145
Jumlah	5284	2189	450490	77351	186616

Dari tabel 1.1. diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 5284 \\ \sum Y &= 2189 \\ \sum X^2 &= 450490 \\ \sum Y^2 &= 77351 \\ \sum XY &= 186616 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{62 \times 186616 - (5284)(2189)}{\sqrt{\{(62 \times 450490) - (5284)^2\} \{(62 \times 77351) - (2189)^2\}}} \\
 &= \frac{11570192 - 11566676}{\sqrt{\{(27930380) - (27920656)\} \{(4795762) - (4791721)\}}} \\
 &= \frac{3516}{\sqrt{(9724)(4041)}} \\
 &= \frac{3516}{\sqrt{39294684}} \\
 &= \frac{3516}{6268,5472} \\
 &= 0,5609
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,561

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,561$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=62)$ yaitu 0,254. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,561 > r_{tabel}=0,254$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Regresi

Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono (2010:188): “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:315):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 1.1. diketahui:

$$\begin{aligned}\sum X &= 5284 \\ \sum Y &= 2189 \\ \sum X^2 &= 450490 \\ \sum Y^2 &= 77351 \\ \sum XY &= 186616\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(2189)(450490) - (5284)(86616)}{(62)(450490) - (5284)^2}$$

$$b = \frac{(62)(186616) - (5284)(2189)}{(62)(450490) - (5284)^2}$$

$$a = \frac{(986122610) - (986078944)}{(27930380) - (27920656)}$$

$$b = \frac{(11570192) - (11566676)}{(27930380) - (27920656)}$$

$$a = \frac{43666}{9724}$$

$$b = \frac{3516}{9724}$$

$$a = 4,49$$

$$b = 0,36$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

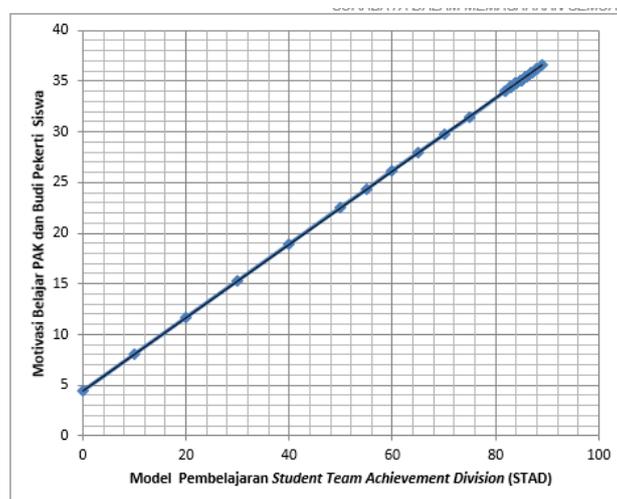
Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 4,49 + 0,36X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 4,49 maka untuk setiap penambahan variabel X (model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa) sebesar 0,36 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)) Terhadap Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa)



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* oleh guru PAK dalam pembelajaran maka motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono (2010:185): "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2010:185):

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,561)^2$$

$$r^2 = 0,314721$$

$$r^2 = 0,3147$$

Selanjutnya menurut Sugiyono (2010:185): "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)."

Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3147$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: (r^2) x 100% = 0,3147 x 100% = 31,47%.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_0 : □□□□□□□(tidak terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024)

H_a : □□≠□□□ (terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:332) yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 1.2

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 77351$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2189)^2}{62} = \frac{4791721}{62} = 77285,823$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,36 \left\{ 186616 - \frac{(5284)(2189)}{62} \right\}$$

$$= 0,36 \left\{ 186616 - \frac{11566676}{62} \right\}$$

$$= 0,36 \{ 186616 - 186559,29 \}$$

$$= 0,36 \times 56,7097$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 20,415$$

Tabel 1.3. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	85	36	35,09	0,91	0,8281
2	86	36	35,45	0,55	0,3025
3	82	34	34,01	-0,01	1E-04
4	83	34	34,37	-0,37	0,1369
5	86	35	35,45	-0,45	0,2025
6	86	35	35,45	-0,45	0,2025
7	84	35	34,73	0,27	0,0729
8	88	37	36,17	0,83	0,6889
9	82	34	34,01	-0,01	1E-04
10	86	35	35,45	-0,45	0,2025
11	84	35	34,73	0,27	0,0729
12	85	33	35,09	-2,09	4,3681
13	87	36	35,81	0,19	0,0361
14	84	35	34,73	0,27	0,0729
15	85	35	35,09	-0,09	0,0081
16	86	36	35,45	0,55	0,3025
17	86	36	35,45	0,55	0,3025
18	84	34	34,73	-0,73	0,5329
19	83	35	34,37	0,63	0,3969
20	84	36	34,73	1,27	1,6129
21	84	35	34,73	0,27	0,0729
22	83	36	34,37	1,63	2,6569
23	89	35	36,53	-1,53	2,3409

Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024

24	86	36	35,45	0,55	0,3025
25	87	37	35,81	1,19	1,4161
26	85	35	35,09	-0,09	0,0081
27	86	36	35,45	0,55	0,3025
28	87	35	35,81	-0,81	0,6561
29	87	38	35,81	2,19	4,7961
30	86	35	35,45	-0,45	0,2025
31	84	34	34,73	-0,73	0,5329
32	88	35	36,17	-1,17	1,3689
33	83	34	34,37	-0,37	0,1369
34	86	36	35,45	0,55	0,3025
35	86	34	35,45	-1,45	2,1025
36	86	35	35,45	-0,45	0,2025
37	88	36	36,17	-0,17	0,0289
38	86	35	35,45	-0,45	0,2025
39	85	36	35,09	0,91	0,8281
40	83	33	34,37	-1,37	1,8769
41	84	35	34,73	0,27	0,0729
42	86	36	35,45	0,55	0,3025
43	84	34	34,73	-0,73	0,5329
44	87	36	35,81	0,19	0,0361
45	83	34	34,37	-0,37	0,1369
46	85	35	35,09	-0,09	0,0081
47	86	35	35,45	-0,45	0,2025
48	85	37	35,09	1,91	3,6481
49	87	37	35,81	1,19	1,4161
50	86	35	35,45	-0,45	0,2025
51	85	36	35,09	0,91	0,8281
52	84	35	34,73	0,27	0,0729
53	84	35	34,73	0,27	0,0729
54	83	34	34,37	-0,37	0,1369
55	87	35	35,81	-0,81	0,6561
56	87	37	35,81	1,19	1,4161
57	84	35	34,73	0,27	0,0729
58	84	35	34,73	0,27	0,0729
59	85	36	35,09	0,91	0,8281
60	88	37	36,17	0,83	0,6889
61	84	35	34,73	0,27	0,0729
62	85	37	35,09	1,91	3,6481
JKRes					45,8054

$$JK(res) = \sum(Y - \hat{Y})^2 = 45,8054$$

$$S^2_{res} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{45,8054}{62 - 2} = \frac{45,8054}{60} = 0,763$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 20,415$$

$$|F| = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{20,415}{0,763} = 26,756$$

$$F = 26,756$$

Tabel 1.4

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	62	77351	77351	26,756	F _{tabel} =(α)=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=60-2=58) =3,15
Regresi (a)	1	77285,823	77285,823		
Regresi (b/a)	1	20,415	20,415		
Residu	60	45,8054	0,763		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 26,756 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut } n-2=62-2=60) = 3,15$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,756 > 3,15$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ ditolak dan H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 19 dengan skor 228 dan nilai rata-rata 3,68 yaitu guru PAK selalu memberikan lembar jawaban kepada siswa yang telah dijawab siswa dan telah diberikan nilai pada lembaran jawaban tersebut. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 22 dengan skor 212 dan nilai rata-rata 3,42 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang saja memperhatikan guru PAK dengan sungguh-sungguh dalam menambahkan penjelasan materi. Rata-rata keseluruhan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah 3,55 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan baik dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 33 dengan skor 225 dan nilai rata-rata 3,63 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa selalu menyukai pembelajaran dengan diskusi kelompok. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 28 dengan skor 214 dan nilai rata-rata 3,45 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka kadang-kadang saja mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah 3,53 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa telah tercapai dengan baik dengan digunakannya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,561$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=62)$ yaitu 0,254. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,561 > r_{tabel}=0,254$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 4,49 + 0,36X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=4,49 maka untuk setiap penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) akan meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,36 dari nilai satuan penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3147$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3147 \times 100\% = 31,47\%$ dan 68,53% dipengaruhi faktor lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian pustaka yaitu: 1) cita-cita dan aspirasi, 2) kemampuan siswa, 3) kondisi siswa, 4) kondisi lingkungan siswa, 5) metode belajar, 6) lingkungan sekolah, 7) lingkungan keluarga.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=26,756$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=2$ dan dk penyebut= $n-2=62-2=60$ yaitu 3,15. Dengan demikian $F_{hitung}=26,756 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Priansa yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk berhasil dalam belajar. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terletak pada adanya kegiatan memotivasi dan membantu satu sama lain melalui kerja sama dalam kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Indikator model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD), yaitu: 1) penyampaian materi pembelajaran, 2) memberikan tes/ kuis, 3) membentuk beberapa kelompok, 4) memberikan tugas, 5) memfasilitasi siswa, 6) memberi penghargaan.

Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar. Indikator motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah: 1) keinginan untuk belajar, 2) tekun menghadapi tugas, 3) memiliki minat dalam belajar, 4) percaya diri, 5) senang, rajin, dan penuh semangat.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=26,756 > F_{tabel}=3,15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 31,47%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) oleh guru PAK maka motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu guru PAK selalu memberikan lembar jawaban kepada siswa yang telah dijawab siswa dan telah diberikan nilai pada lembaran jawaban tersebut. Hal tersebut dilakukan oleh guru PAK supaya masing-masing siswa mengetahui hasil belajarnya sebagai evaluasi setelah pembelajaran dilakukan. Dengan mengetahui hasil belajar yang sudah dituliskan nilainya pada lembar jawaban tersebut maka guru PAK dapat memberikan motivasi kepada siswa supaya pada pertemuan berikutnya meningkatkan kemampuan belajar dan penguasaan terhadap materi pembelajaran meningkat.
2. Guru PAK hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang saja memperhatikan guru PAK dengan sungguh-sungguh dalam menambahkan penjelasan materi. Untuk selanjutnya diharapkan kepada guru PAK untuk memberikan teguran kepada siswa yang kurang sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.
3. Siswa hendaknya mempertahankan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang sudah tercapai dengan sangat baik yaitu siswa selalu menyukai pembelajaran dengan diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi dengan model pembelajaran yang menyajikan diskusi kelompok untuk mengemukakan pendapat dan memecahkan permasalahan topik pelajaran dengan kerjasama yang baik bersama anggota kelompok. Dengan adanya pembelajaran yang kreatif meningkatkan rasa suka dan ketertarikan siswa untuk aktif dan termotivasi mengikuti pembelajaran.
4. Siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang belum tercapai dengan baik yaitu masih ada beberapa siswa yang kadang-kadang saja mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Diharapkan kepada seluruh siswa untuk tekun dan sungguh-sungguh menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru PAK untuk disiapkan tepat waktu supaya siswa semakin rajin belajar dan semakin menguasai pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang bagus.

DAFTAR REFERENSI

- Dimiyanti dan, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cip. Jakarta, 2015.
- H. Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Sisws*. Edited by Gaung Persada Press. Jakarta, 2010.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. PT Remaja. Bandung, 2018.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Dan Pembelajaran*. Rineka Cip. Jakarta, 2010.
- Shoimin Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. AR-Ruzz Media, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta C. Bandung, 2016.